

**PENYESUAIAN SOSIAL DITINJAU DARI KECERDASAN
SOSIAL MAHASISWA BARU
DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

MUJIB

NIM : 05710021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Mujib

Nim : 05710021

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya adalah asli hasil karya atau peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 14 November 2010



Yang menyatakan

Mujib

05710021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dra. Susilaningsih, M.A
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Mujib

NIM : 05710021

Prodi : Psikologi

Judul : Penyesuaian sosial Ditinjau dari Kecerdasan Sosial Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 November 2010
Pembimbing,



Benny Herlena, M. Si
NIP. 19751124 200604 1 002

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Dan Sesungguhnya kami Telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang kami Telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

(Al-A`raaf, 52)¹

Hidup itu adalah anugrah terindah untuk itu kita harus menikmati dan menjalaninya dengan sebaik mungkin dan jangan lupa bersyukur atas apa yang kita dapat sebab apa yang kita dapat hari ini belum tentu besok aka nada lagi

(Mujib, 14 November 2010)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. 1997. Al-Qur`an dan Terjemahannya. Surabaya: CV. Jaya Sakti

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1272/2010

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

**PENYESUAIAN SOSIAL DITINJAU DARI KECERDASAN SOSIAL
MAHASISWA BARU DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mujib
NIM : 05710021

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum`at, 09 Juli 2010

dengan nilai : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Benny Herlena, M.Si
NIP. 19750910200501 2 003

Penguji I

R. Rachmy Diana, MA
NIP 19750910200501 2 003

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M.Si
NIP 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 09 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

DEKAN



Dra. H. Susilaningsih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat taufik dan kemudahannya, nikmat iman dan islam yang telah tercurahkan kepada kami, serta dengan penuh cinta dan kasih sayang skripsi ini kami persembahkan kepada:

Amamater kami tercinta

*Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

Kedua orang tua kami tercinta...

(Bapak Margono dan Ibu Mauludiyah)

*Dan kakaku serta adik kami yang terkasih Umar Fajri dan Deka Nurfaizah
Terimakasih atas semua do'a, kasih sayang, cinta, dan dukungan yang telah diberikan
kepada ananda selama ini*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini karena penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S. Psi, M. Si, Ketua Prodi Psikologi yang senantiasa memberi pengarahan dan bimbingannya juga kepada penulis.
3. Bapak Benny Herlena S. Psi, M. Si, selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dan menyediakan waktu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dan memberikan bimbingan, masukan, pengarahan dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai penulis kerjakan. Terimakasih atas segala bantuan dan kesabaran dalam membimbing.

4. Ibu Rachmi Diana S. Psi, M.A., selaku penguji I skripsi. Terimakasih telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.
5. Ibu Retno Pandan Arum K. M.Si, selaku penguji II skripsi. Terimakasih telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.
6. Segenap dosen, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu, dan pengalaman yang telah dibagi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan waktunya untuk peneliti masuk dan menyebarkan skala.
8. Orang tua ku tersayang, terimakasih atas doa, semangat dan dukungan tiada henti yang diberikan kepada peneliti. Serta kakak dan adikku tercinta Umar Fajri dan Deka Nur Faizah walaupun kita jauh tetapi doa mu dan semangatmu tiada henti mengalir untuk Kakak dan adikmu ini, terimakasih atas semua doa yang kau berikan.
9. Terimakasih juga kepada Adek Tri Astuti Hana Pertiwi (Hana) sekeluarga (Bapak Supriyono dan Ibu Daryati) terimakasih banyak atas bantuan, semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Teamwork-ku di Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN SUKA Yogyakarta (Mas adib, Mbak Sara, Mas Goz, Jenk Katrin) terimakasih atas bantuan, semangat dan motivasi serta masukan yang diberikan kepada peneliti.

11. Teman-teman mahasiswa Psikologi angkatan 2005 (Vina, Resna, Firda, Eka, Yayah, Ulfa, Heni, Nafi, Shobria, Arif, Roifi, Mas Ibad, Mas Sigit, Mas Taqwim) dan semua mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 14 November 2010

Penyusun,

Mujib
NIM. 05710021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat penelitian	8
D. Keaslian penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Penyesuaian sosial	11
B. Kecerdasan sosial	23
C. Hubungan antara Penyesuaian sosial dan Kecerdasan Sosial	30
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35

A. Identifikasi Variabel	35
B. Definisi operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Metode pengumpulan Data	37
1. Skala Penyesuaian Sosial	38
2. Skala Persepsi terhadap Beban Kerja Guru	39
E. Validitas dan Reliabilitas	40
F. Metode Analisis Data	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kancah	43
B. Persiapan Penelitian	44
1. Proses perizinan	44
2. Pelaksanaan Try Out	44
3. Hasil Try Out	44
1). Skala Penyesuaian Sosial	
2). Skala Kecerdasan Sosial	
C. Pelaksanaan Penelitian	48
D. Analisis Data	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Linearitas	49
3. Kategorisasi Kondisi Individu Pada Masing-masing Skala	51
4. Uji Hipotesis	53
E. Pembahasan	54

BAB V. PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print awal penyesuaian sosial sebelum uji coba	38
Tabel 2. Skor jawaban pernyataan jawaban favorabel dan unfavorabel	39
Skala penyesuaian sosial	
Tabel 3. Blue print kecerdasan sosial sebelum uji coba	39
Tabel 4. Skor jawaban pernyataan jawaban favorabel dan unfavorabel	40
Skala kecerdasan sosial	
Tabel 5. Distribusi Aitem skala penyesuaian sosial setelah uji coba	46
Tabel 6. Blue print penyesuaian sosial	46
Tabel 7. Distribusi aitem skala kecerdasan sosial setelah uji coba	48
Tabel 8. Blue print akhir kecerdasan sosial	48
Tabel 9. Uji normalitas data	50
Tabel 10. Deskripsi statistik skor skala penyesuaian sosial dan kecerdasan ..	51
Sosial mahasiswa baru	
Tabel 11. Kategorisasi skor skala penyesuaian sosial	52
Tabel 12. Kategorisasi skor skala kecerdasan sosial	53

ABSTRAK

PENYESUAIAN SOSIAL DITINJAU DARI KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA BARU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Oleh :
Mujib
05710021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian sosial dengan kecerdasan sosial mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara penyesuaian sosial dengan kecerdasan sosial mahasiswa baru. Sampel penelitian adalah 84 orang mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alat pengumpulan data menggunakan skala penyesuaian sosial dan skala kecerdasan sosial. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi dari *Pearson's product moment* dengan program *SPSS 15.00 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian sosial dengan kecerdasan sosial, yang memiliki koefisien korelasi ($r = 0,706$ dan $p = 0,00$ ($p < 0,001$)). Semakin tinggi tingkat kecerdasan sosial maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial mahasiswa baru. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat kecerdasan sosial maka semakin rendah pula penyesuaian sosialnya. Kecerdasan sosial mempengaruhi penyesuaian sosial sebesar ($r^2 = 49,8\%$).

Kata Kunci : Penyesuaian Sosial, Kecerdasan Sosial, Mahasiswa Baru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia terlahir di dunia memiliki fitrah sebagai makhluk sosial, dimana manusia tidak bisa hidup tanpa manusia yang lain. Menurut Walgito (2001) dorongan atau motif sosial pada manusia, mendorong manusia mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau interaksi sehingga memungkinkan terjadi interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. Sebagai makhluk sosial manusia dituntut untuk mampu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat interaksi yang dilakukan dengan lingkungan sosial, serta mampu berperilaku sesuai dengan norma- norma yang berlaku dalam lingkungan sosial tersebut. Oleh karena itu setiap manusia dituntut untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) penyesuaian merupakan interaksi anda yang kontinyu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia anda. Penyesuaian dapat dilakukan dalam lingkungan fisik maupun sosial. Penyesuaian lingkungan sosial dinamakan penyesuaian sosial (Musa, 2005). Schneiders menjelaskan (1964) penyesuaian sosial merupakan sejauh mana individu bereaksi secara efektif terhadap hubungan, situasi, dan kenyataan sosial yang ada. Lebih lanjut Schneiders (1964) mengungkapkan bahwa penyesuaian sosial dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Individu yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik disebut dengan istilah *maladjusted*. Individu yang *maladjusted* tidak selalu abnormal. Sebaliknya, individu yang abnormal pasti *maladjusted*. Jadi istilah *maladjusted* dan *abnormal* sebenarnya menyangkut pada derajat ketidakmampuan individu dalam melakukan penyesuaian diri serta kualitas penyesuaian dirinya (Kartono, 2000). Sedangkan Penyesuaian diri yang baik ialah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungan (Willis, 2005).

Setiap remaja merupakan harapan bangsa. Sebagai generasi penerus bangsa, mereka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan- kemampuannya agar dapat lebih memajukan dan mengembangkan bangsa dan negara. Remaja adalah kelompok yang bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa (Mappiare, 1982).

Kelli (Mappiare, 1982) mengungkapkan bahwa dalam masa remaja, seseorang mempersiapkan diri memasuki masa dewasa. Pada masa remaja akhir, keadaan pribadi, sosial dan moral berada dalam kondisi kritis atau *critical period*. Dalam periode akhir masa remaja ini individu memiliki kepribadian tersendiri yang akan menjadi pegangan dalam alam kedewasaan. Perkembangan pribadi, sosial, dan moral yang dimiliki remaja dalam masa remaja awal dan yang dimantapkannya pada masa remaja akhir, banyak mempengaruhinya bahkan mendasari dirinya memandang diri dan lingkungan dalam masa-masa selanjutnya.

Keadaan sosial selalu berubah dari waktu ke waktu. Hal ini menuntut kemampuan individu untuk dapat mengikuti perubahan tersebut. Oleh karena itu

kemampuan penyesuaian individu terhadap lingkungan sosialnya merupakan salah satu faktor kondisi mental yang sangat penting (Mappiare, 1982).

Remaja memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti dan menyesuaikan diri khususnya dengan kelompok. Remaja akan berusaha untuk menghindari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan kelompok. Adanya penyimpangan-penyimpangan di dalam lajunya pertumbuhan merupakan sumber ketegangan psikologis bagi individu yang kurang matang. Penyimpangan-penyimpangan ini akan nampak di dalam sikap-sikap sosial dan pandangannya. Remaja yang mengalami proses pendewasaan lebih awal dengan berbagai masalah sosial, misalnya remaja kurang mampu bergaul dengan teman-teman sebayanya yang disebabkan waktunya habis untuk belajar, padahal teman-teman sebayanya mengharapkan hal-hal tertentu yang berhubungan dengan aktivitas sosial. Tuntutan teman-teman sebaya tidak dapat dipenuhinya, sehingga remaja itu merasa kurang mampu memenuhi apa yang diharapkan kelompok. Kegagalan dalam penyesuaian diri dengan kelompok ini merupakan sumber yang paling penting bagi timbulnya tekanan mental.

Perilaku penyimpangan remaja itu, juga dialaminya ketika mereka mengenyam pendidikan di bangku kuliah sebagai mahasiswa. Menurut Brouwer (Alisjahbana, dkk, 1983; FMD, 2009), mencatat beberapa masalah yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam kaitannya dengan penyesuaian diri dengan situasi dan status baru yang dihadapi. Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri dari beberapa masalah tersebut dapat menimbulkan tekanan mental bagi mahasiswa yang bersangkutan. Masalah-masalah yang harus diperhatikan oleh

mahasiswa antara lain, mengenai perbedaan cara belajar, perpindahan tempat, mencari teman baru dan hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan, perubahan relasi, berkaitan dengan pengaturan waktu, dan menyangkut nilai-nilai hidup.

Mahasiswa baru, merupakan seseorang yang baru lulus dari jenjang pendidikan sekolah menengah dan menuju jenjang perguruan tinggi, dimana mereka masih tergolong ke dalam masa remaja tentunya akan mengalami berbagai masalah yang diakibatkan adanya perbedaan lingkungan sosial maupun lingkungan akademisnya (Panuju dan Umami, 1999). Apabila mereka tidak dapat melakukan penyesuaian diri, khususnya penyesuaian sosial dengan baik akan mengalami ketidakbahagiaan dan terbiasa untuk tidak menyukai dirinya sendiri. Akibatnya, remaja itu akan berkembang menjadi remaja yang egosentris, introvert, tidak sosial, atau bahkan anti sosial yang keberhasilan dan kebahagiaan masa dewasanya sangat terganggu (Hurlock, 2008).

Kesulitan untuk mewujudkan penyesuaian sosial yang baik tampaknya tidak dapat terlepas dari berbagai faktor. Faktor- faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial antara lain kepribadian, jenis kelamin, inteligensi, pola asuh, dan konsep diri (Fuhrmann, 1990; Tejo, 1996).

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa psikologi berinisial Thm menunjukkan bahwa dia mengalami kendala dalam proses perkuliahan dan proses pembelajaran, selain itu thm ini juga mengalami kendala dalam bergaul dengan teman- teman kuliahnya yang disebabkan kendala bahasa.

Kasus yang mengungkap penyesuaian sosial dialami oleh S berusia 22 tahun, mahasiswi tingkat 1, mengalami ancaman DO. Dari hasil evaluasi 7 minggu pertama ternyata nilai dari semua mata kuliah yang di ambilnya tidak memenuhi persyaratan lulus ke tingkat 2. PA memberitahu hal ini dengan tujuan dia bisa mengejar nilainya, dengan belajar yang lebih aktif agar tidak terancam DO. Dari hasil evaluasi 4 mata kuliahnya, S memperoleh 2 nilai C dan 2 nilai D. Dia sangat menyadari bahwa dia akan sulit untuk mendapat nilai yang baik untuk ke dua mata kuliahnya tersebut. Kenyataan ini membuat S merasa sangat stress, hingga kadang dia merasa ingin bunuh diri, karena merasa takut gagal. Dalam pergaulan dengan teman-temannya S selalu merasa minder. Ketika kuliah di kelas besar, dia selalu memilih duduk di barisan yang paling belakang dan dia jarang bergaul dengan teman-teman seangkatannya. Dia selalu merasa dirinya kuno, karena menurutnya S selalu berpakaian yang tidak *fashionable*. Akibatnya S selalu menyendiri dan lebih senang berada di perpustakaan dari pada bergaul dengan teman-temannya.

S lebih nyaman ketika masih duduk di bangku SMA, dimana kelasnya lebih kecil dan hubungan di antara siswa di rasakannya lebih akrab. S, merupakan anak ke 2 dari dua bersaudara (keduanya wanita). Kakaknya berusia 2 tahun lebih tua darinya, dan mempunyai prestasi akademis yang cukup “cemerlang” di fakultas yang sama. Walaupun orang tua tidak pernah membandingkan kemampuan ke dua anaknya, tetapi S merasa bahwa kakaknya mempunyai kelebihan di segala bidang, di bandingkan dengan dirinya (<http://kebijakansosial.wordpress.com> 26/10/2010)

Kasus tidak adanya penyesuaian sosial pada remaja juga dialami oleh seorang mahasiswa baru bernama Lita yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus barunya di Bandung, Sewaktu SLTA Lita bersekolah di luar Bandung. Lita merasa kehilangan teman – teman SMA, merasa tidak betah, tidak punya teman. Sampai – sampai dia ingin keluar kuliah karena dia kuliah di Universitas tersebut juga atas keinginan orang tuanya bukan keinginan sendiri. (<http://www.PikiranRakyatCyberMedia.com> 20/09/05).

Penyesuaian sosial dapat diartikan sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mempelajari keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain sehingga sikap orang lain terhadap mereka menyenangkan (Hurlock, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Asyar (ITB Central Library, 2002) menunjukkan adanya peran penting inteligensi dalam penyesuaian sosial, dimana inteligensi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyesuaian sosial. Dalam penelitian Tejo (1996) juga menyebutkan bahwa penyesuaian sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepribadian, jenis kelamin, inteligensi, pola asuh dan konsep diri.

Teori *multiple intelligence* Howard Gardner menyebutkan (Suparno, 2004) ada sembilan macam inteligensi, diantaranya inteligensi linguistik, inteligensi matematis logis, inteligensi ruang, inteligensi kinestetik badani, inteligensi musikal, inteligensi interpersonal, inteligensi intrapersonal, inteligensi

lingkungan, inteligensi eksistensial. Goleman (2007) merumuskan ulang apa yang dimaksud dengan cerdas juga menyatakan bahwa ada inteligensi yang berkaitan dengan hubungan antar manusia yaitu *Social Intelligence*. Goleman (2007) berpandangan bahwa kecerdasan sosial merupakan kemampuan kognitif dan non kognitif dalam hubungan antarpribadi atau hubungan sosial.

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kecerdasan secara umum mempengaruhi penyesuaian sosial, dalam bukunya yang terbaru Goleman (2007) menyatakan bahwa kecerdasan sosial dapat mempengaruhi penyesuaian sosial seseorang. Hal-hal yang berkaitan dengan hubungan antar manusia dapat berjalan secara baik, diantaranya adalah penyesuaian sosial, dapat dilakukan dengan mengembangkan potensi kecerdasan sosial secara maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan permasalahan, apakah penyesuaian sosial mahasiswa baru dipengaruhi oleh kecerdasan sosialnya?

Mengacu dari pertanyaan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin membuktikan secara empirik dengan mengadakan penelitian dan mengambil judul :
“ Penyesuaian Sosial Ditinjau Dari Kecerdasan Sosial pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan sosial dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang kecerdasan sosial dan penyesuaian diri sosial pada mahasiswa baru ini akan memperkaya khasanah ilmu psikologi terutama psikologi sosial, psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini hipotesisnya teruji, maka diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan baik bagi mahasiswa baru untuk dapat memaksimalkan potensi kecerdasan sosialnya sehingga remaja akan dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan baik dan nantinya akan mempengaruhi proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya dan bagi orang tua, tenaga pendidik dan tokoh masyarakat untuk dapat mengarahkan dan membimbing remaja dalam memaksimalkan potensi kecerdasan sosialnya supaya dapat meningkatkan pula proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya.

E. Keaslian Penelitian

Belum banyak penelitian tentang penyesuaian sosial dan kecerdasan sosial pada remaja, diantara minimnya penelitian itu adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tentang inteligensi dan kreativitas yang dilakukan oleh Farida Isna Asyar tahun 2002 dengan judul pengaruh inteligensi dan kreativitas terhadap penyesuaian sosial remaja, dengan metode kuantitatif. Subyek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa di SMK Shalahuddin Malang. Hasil penelitian ada pengaruh inteligensi dan kreativitas terhadap penyesuaian sosial
- b. Penelitian tentang kematangan sosial dan penyesuaian sosial yang dilakukan oleh Yulia Mulyariati tahun 2009 dengan judul "hubungan kematangan emosi dan penyesuaian sosial pada mahasiswa akademi keperawatan Pemkab Trenggalek, dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akademi keperawatan usia remaja akhir di Trenggalek sebanyak 100 orang, dengan sampel sebanyak 41 orang mahasiswa Akademi Keperawatan usia remaja akhir di Trenggalek. Hasil penelitian ada hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa akademi keperawatan Pemkab Trenggalek
- c. Penelitian tentang status identitas dan penyesuaian sosial yang dilakukan oleh Taruli Basa tahun 2004 dengan judul Hubungan Antara status identitas dan penyesuaian sosial mahasiswa Unika Atma Jaya. Sampel berjumlah 60 orang dari 6 fakultas Unika Atma Jaya , hasil pengujian

menunjukkan hanya *identity achievement* dan *identity diffusion* yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Sedangkan *identity moratorium* dan *identity foreclosure* tidak berhubungan dengan penyesuaian sosial. Secara keseluruhan, terdapat hubungan antara status identitas dan penyesuaian sosial.

- d. Penelitian tentang penyesuaian sosial dan kecenderungan kesepian yang dilakukan Mas'atin Zumaroh tahun 2009 dengan judul hubungan antara penyesuaian sosial dengan kecenderungan kesepian pada remaja di panti asuhan diponegoro Surabaya, dengan metode kuantitatif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan diponegoro Surabaya sejumlah 60 subjek. Hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial dengan kecenderungan kesepian pada remaja di panti asuhan diponegoro Surabaya.

Berdasar beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Hal ini terlihat dari variabel bebasnya yaitu kecerdasan sosial. Sejauh pengamatan peneliti variabel bebas ini belum pernah diteliti, selain itu teori dan alat ukur yang peneliti gunakan juga belum pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya, serta subjek dalam penelitian ini juga belum pernah menjadi subjek dalam penelitian lain sehingga jelas bahwa penelitian ini masih orisinal dan belum pernah dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara penyesuaian sosial dengan kecerdasan sosial. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan sosial mahasiswa baru, maka penyesuaian diri mahasiswa baru semakin tinggi/ baik. Berarti hipotesis yang diajukan bahwa ada korelasi positif antara kecerdasan sosial mahasiswa baru diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi mahasiswa baru

Bagi mahasiswa baru hendaknya meningkatkan kemampuan penyesuaian dirinya. Salah satu cara yang bisa ditempuh dengan lebih memaksimalkan potensi kecerdasan sosialnya, dengan cara mengolah rasa empati dasar, kemampuan mendengarkan, kemampuan berempati secara tepat, mengetahui cara kerja dunia sosial, kemampuan berinteraksi pada tingkat non verbal, kemampuan mempresentasikan diri secara efektif, kemampuan membentuk hasil interaksi sosial, dan tahu kebutuhan orang lain

2. Bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian ini dengan tema yang sama, disarankan mempertimbangkan dan mengontrol faktor lain yang ikut mempengaruhi penyesuaian sosial (*Social Adjustment*), seperti, kepribadian, pola asuh, konsep diri, dan jenis kelamin. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dikaitkan dengan variabel- variabel yang lain, memperbaiki dan menyempurnakan alat ukur variabel bebas serta memperbanyak teori yang mendukung. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian eksperimental berupa pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan sosial untuk menghadapi problem penyesuaian sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Albrech, K. (2009). *Social Intellegence (The New Science of Success)*. (Online). Availabe: <http://www.karlalbrecht.com/articles/socialintelligence.shtml> (11 Desember 2009)
- Asyar, F.I. (2002). Pengaruh Inteligensi dan Kreativitas terhadap Penyesuaian Sosial Remaja. (online). Availabe : <http://www.digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptumm-gdl-s1-2002-farida-8647-inteligens> (22 Desember 09)
- Azhar, S. (2008). *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2000). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basa, T., Herabadi, A. G. (2004). Hubungan Antara status identitas dan penyesuaian sosial mahasiswa Unika Atma Jaya dkk. (Online). Availabe: <http://www.lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=76164> (3 Februari 2010)
- Cantor N., & Kihlstrom, J.F. (2000). *Social Intelligence*. (Online). Availabe: http://socrates.berkeley.edu/~kihlstrm/social_intelligence.htm (10 Desember 2009)
- Cole, L.1963. *Psychology of Adolescence. (Fifth Edition)*. New York: Holt, Rinehart And Winston.
- Departemen agama RI. 1997. *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*. Surabaya: CV. JayaSakti.
- Echols J.M., Shadily. (1992). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Eysenck, H.J.dkk. (1972). *Encyclopedia of psychology 2*. New York: Harder & Harder
- FMD. (2008). Penyesuaian diri. (Online). Availabe: <http://www.fmd08.blogspot.com> (17 Januari 2010)
- Furmann, B.S. 1990. *Adolescence, Adolescents. (Second Editon)*. Illionis: A Division of Scott, Foresman and Company.

- Goleman, D. (2007). *Social Intelligence: Ilmu Baru tentang Hubungan Antar Manusia.* (Imam, S. H. Terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gerungan, W.A. (2004). Psikologi Sosial. Bandung. Eresco
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research I.* Yogyakarta : Andi Offset.
- Hidayah, N. (2009). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Sosial Pada Anak Berbakat Intelektual Di Program Akselerasi. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan): Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Hurlock, E.B (1973). *Adolescent Development (4th Edition)* . New York: Mc Grow Hill Book Company.
- _____(2008). *Perkembangan Anak. Jilid 1 (Edisi keenam).* Jakarta: Erlangga.
- _____(1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwidayanti dan Soedjarwo. terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Kartono, K. (2000). *Hygiene Mental.* Bandung. Mandar maju
- Lazarus, S.R. (1976). *Patterns of Adjustment (Third Edition).* McGraw-Hill.California.
- Livergood, D.N. (2009). Social Intelligence A New Definition of Human Intelligence (Online). Availabe: <http://www.hermespress.com/socint4.htm> (11 Desember 2009)
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyariati, Y. (2009). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemkab Trenggalek. (Online). Availabe: <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/BK-Psikologi/article/view/1521> (3 Februari 2010)
- Monks, dkk. (1991). *Psikologi Perkembangan (Pengantar Dalam Berbagai Bagianya).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Musa, M.F.A. (2005). Perbedaan Penyesuaian Sosial antara Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi dan Siswa yang Mengikuti Program Reguler Di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.

- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Schneiders. (1964). *Personal Adjustment And Mental Hygiene*. New York: Holt Rinehart dan Winston.
- Sosial, K. (2010) Aplikasi Teori Psikologi pada Kasus Penyesuaian Diri. (Online). Availabe: <http://kebijakansosial.wordpress.com/2010/01/26/aplikasi-teori-psikologi-pada-kasus-penyesuaian-diri/>
- Suparno, Paul. (2003). *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi
- Tejo, R. (1996). Persepsi Kegemukan Diri dengan Penyesuaian Sosial Remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tyas, R. A. (2005). Sekolahku Sekolah Baru. (Online). Availabe: <http://www.PikiranRakyatCyberMedia.com> . (3 Februari 2010)
- Umami, Ida dan Panuju, Panut. (1999). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Wahab, M.A., & Shaleh A.R. (2005). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Walgito, B. (2001). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar (Edisi ke-2, Cetakan ke-3)* Yogyakarta: Andi.
- Willis, S. S. (2005). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Zumaroh, M. (2009). Hubungan Penyesuaian Sosial Dengan Kecenderungan Kesepian Pada Remaja Di Panti Asuhan Diponegoro Surabaya. (Online). Availabe:<http://digilib.sunanampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptiain--masatinzum-8624> (22 Desember 2009)

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046
VAR00047
VAR00048
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	48